

## ABSTRAK

Krisis moneter yang terjadi pada tahun 1997 menyebabkan banyak badan usaha yang *collaps* sehingga tidak mampu membayar utang-utangnya kepada perbankan. Tahun 2007, ekonomi global mulai terganggu dengan mulai munculnya tanda-tanda awal krisis finansial di Amerika Serikat. Dampak krisis global tersebut diprediksi akan mempengaruhi industri barang konsumsi dalam negeri sehingga dikhawatirkan dapat mengancam kelangsungan hidup badan usaha. *Financial distress* terjadi sebelum kebangkrutan, oleh karena itu diperlukan adanya model analisis laporan keuangan untuk memprediksi *financial distress* suatu badan usaha. Model rasio keuangan dapat digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan badan usaha. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah rasio keuangan dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress* suatu badan usaha. Penelitian ini menggunakan studi populasi yang berjumlah sebesar 79 badan usaha dalam industri manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2004-2008 dimana 60 badan usaha diprediksi mengalami *non financial distress* dan 19 badan usaha diprediksi mengalami *financial distress*. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah *logistic regression*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio keuangan dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress* suatu badan usaha dimana variabel yang paling dominan dalam memprediksi *financial distress* adalah *current ratio*, *cash ratio*, *total asset turnover ratio*, *current liabilities to total assets ratio*, dan *return on total assets*.